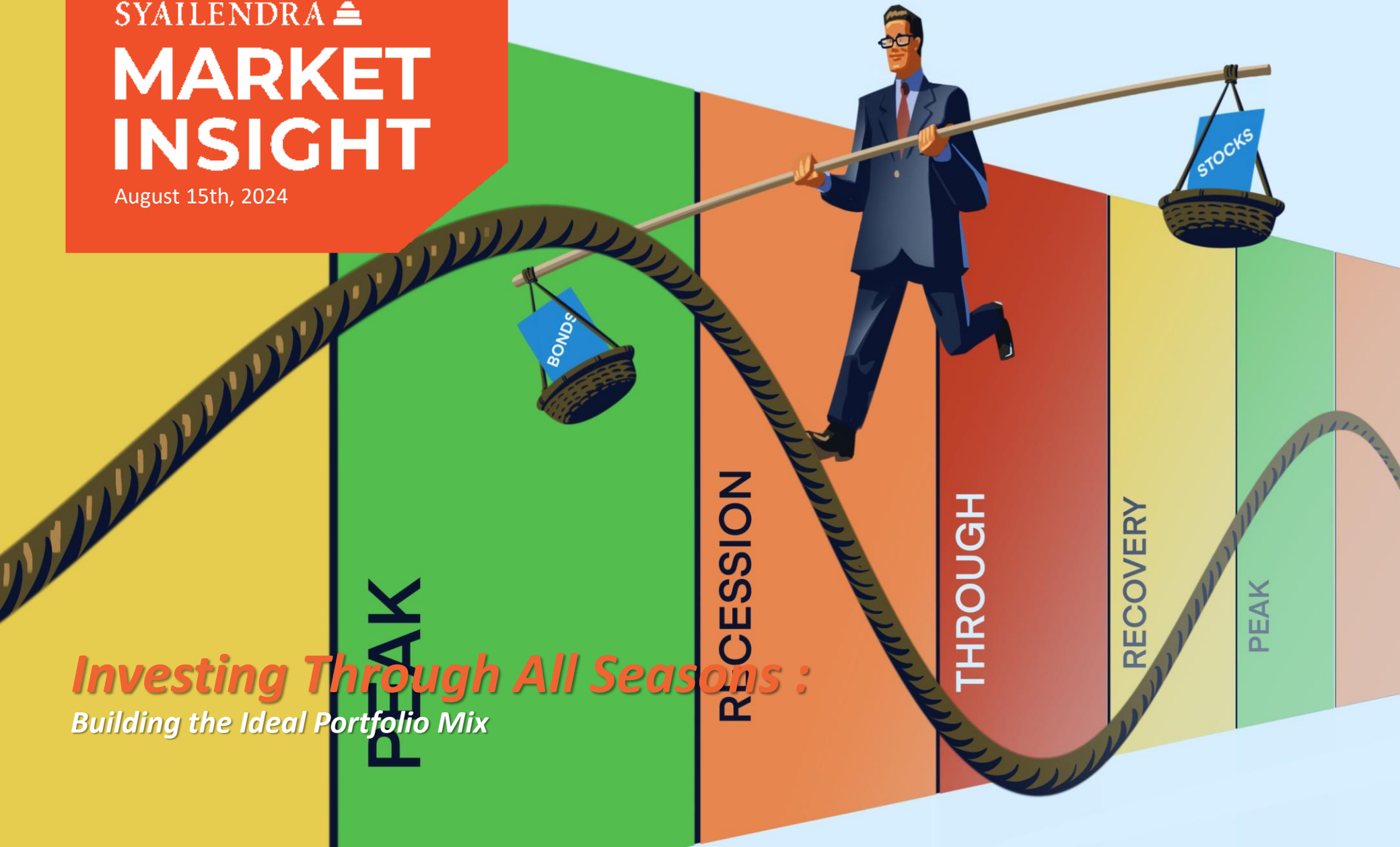


SYAILENDRA 

# MARKET INSIGHT

August 15th, 2024



***Investing Through All Seasons :***

*Building the Ideal Portfolio Mix*

# Investing Through All Seasons

August 2024



## Key Summary

- Strategi diversifikasi portfolio ke berbagai aset terbukti dapat menghasilkan *return* yang lebih optimal dan volatilitas yang lebih minim dibandingkan strategi konsentrasi (berdasarkan data historis sepanjang 2016 – Juli 2024).
- Jika investor memaksakan *market timing*, maka investor bisa saja kehilangan momen terbaik di IHSG. Bahkan jika kehilangan 20 hari terbaik IHSG, potensi *return* yang hilang mencapai -11,4%.
- Diversifikasi ke produk *fixed income* (SPTP) dan *equity* (SAFE) dapat membantu investor untuk mengoptimalkan kinerja portofolio dibandingkan konsentrasi.

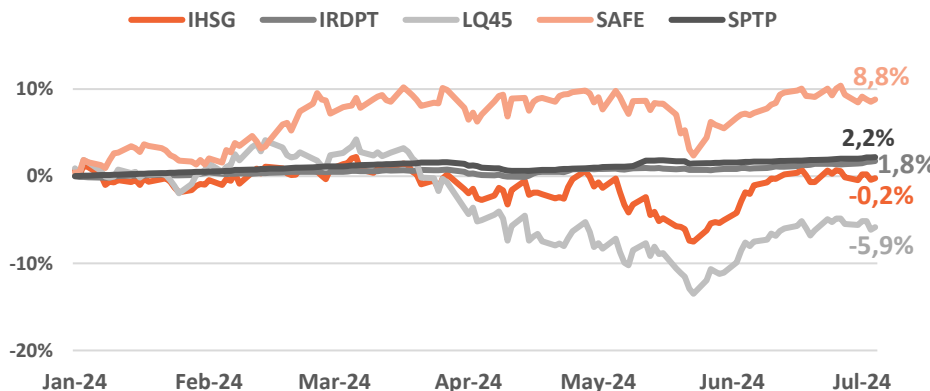
## Syailendra's View

Prinsip *stay invested* di berbagai kondisi ekonomi lebih baik dibandingkan melakukan *market timing* untuk menjaga performa portfolio.

Selain itu, investor juga lebih disarankan melakukan diversifikasi ke berbagai aset mempertimbangkan tidak ada aset yang konsisten menjadi *winner* di berbagai siklus.

## Performance of various asset class

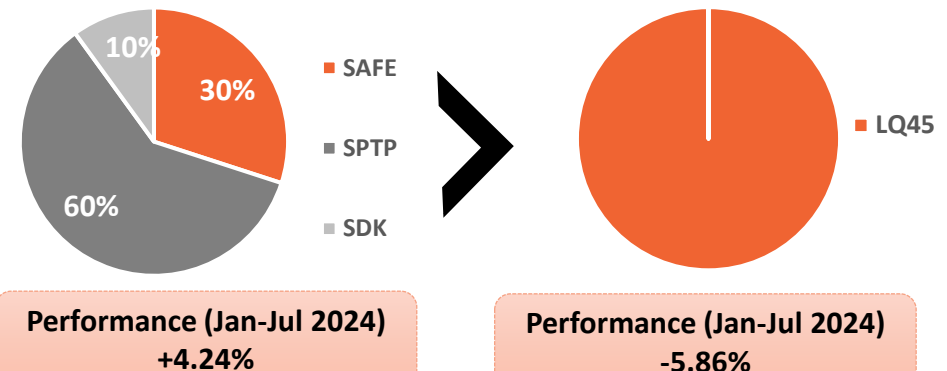
Syailendra's products beat the benchmark



Source : Bloomberg, Syailendra Research (1 Jan – 31 July 2024)

## Diversification may boost the portfolio return

Diversifying into Syailendra's products generate higher performance



SAFE : Syailendra Alpha Focus Equity, SPTP : Syailendra Pendapatan Tetap Premium, SDK : Syailendra Dana Kas

# Staying Invested During Market Volatility Matters

Data historis menunjukkan bahwa hari-hari terbaik di IHSG tetap bisa terjadi bahkan saat pasar yang sedang volatil.

Jika investor memaksakan diri untuk melakukan *market timing*, maka investor berisiko kehilangan peluang menikmati momen terbaik di IHSG sehingga berdampak besar pada nilai portfolio dalam jangka panjang.

Sebaliknya, *simple investing* dengan tetap berinvestasi, baik saat pasar naik dan turun, terbukti menghasilkan keuntungan optimal dalam jangka panjang.

## Missing the best days in JCI (IHSG) lowers portfolio return

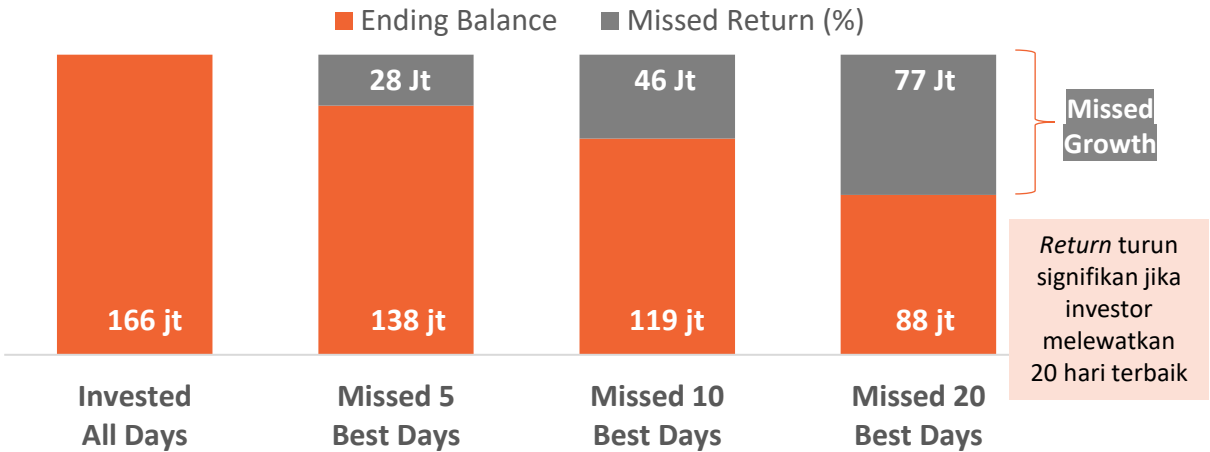
Staying fully invested during volatility leads to the highest return

| Strategi Investasi  | Modal Awal    | Imbal Hasil Total (2013-2024*) | Modal Akhir   |
|---------------------|---------------|--------------------------------|---------------|
| Invested All Days   | Rp100,000,000 | 66.43%                         | Rp166,430,900 |
| Missed 5 Best Days  | Rp100,000,000 | 38.20%                         | Rp138,201,700 |
| Missed 10 Best Days | Rp100,000,000 | 19.92%                         | Rp119,924,600 |
| Missed 20 Best Days | Rp100,000,000 | -11.43%                        | Rp88,572,200  |

Source: Bloomberg, Syailendra Research  
\*data imbal hasil dihitung dari 1 Januari 2013 – 31 Juli 2024

## Portfolio comparison : stay invested vs market timing

1 Januari 2013 – 31 Juli 2024

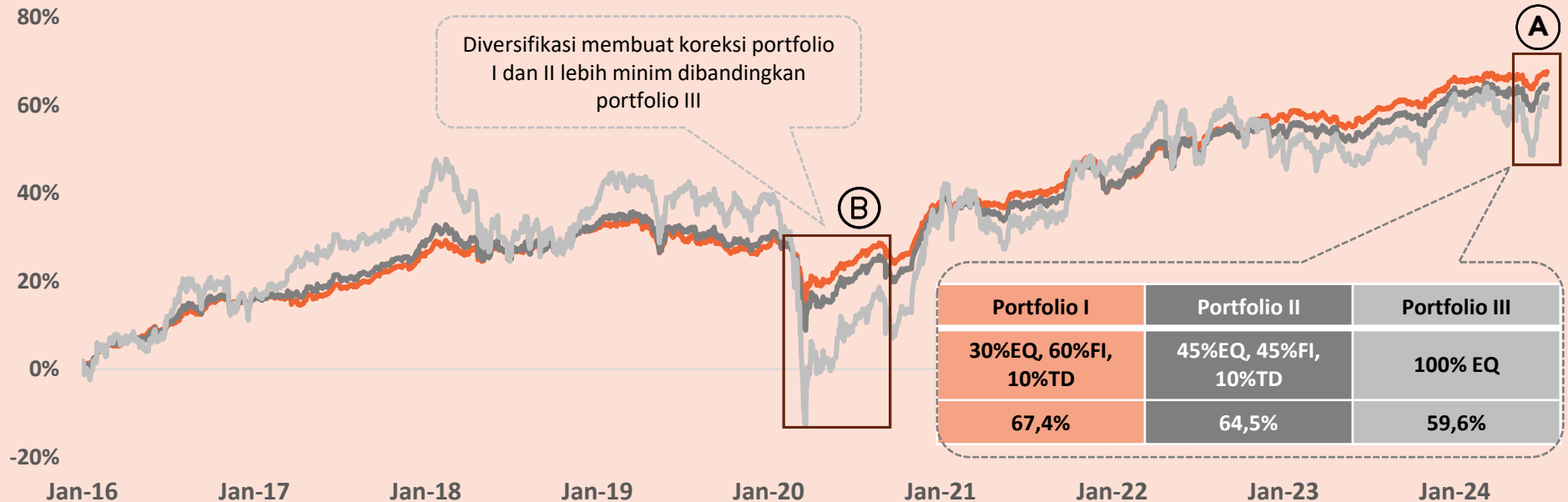


Source: Bloomberg, Syailendra Research

# Diversified Portfolio Performed Better in the Long Run

## Historical simulations of 3 portfolio mixes

Portfolio I leads the race



Source : Bloomberg, Syailendra Research

EQ : Equity (IHSG), FI : Fixed Income (ICBI), TD : Time Deposit 1M

- Secara historis, diversifikasi ke berbagai aset mampu memberikan *return* yang lebih baik dibandingkan hanya terkonsentrasi ke satu jenis instrument (lihat point A).
- Selain dari segi *return*, diversifikasi ke berbagai aset juga mampu membantu meminimalisir volatilitas pergerakan portofolio (lihat point B).
- Porsi *fixed income* yang lebih besar mampu membuat performa portofolio menjadi lebih optimal dalam jangka panjang.

# Asset Class Performance Over the Last 10Y

**No asset class consistently recorded the highest return**

Diversification helps investor capture market opportunities

| 2014                         | 2015                        | 2016                         | 2017                         | 2018                         | 2019                         | 2020                         | 2021                        | 2022                        | 2023                        | 2024 (as of 31 July)        | 10Y Average                 |
|------------------------------|-----------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saham (IHSG)<br>22.3%        | Dollar AS<br>10.7%          | Saham (IHSG)<br>15.3%        | Saham (IHSG)<br>20.0%        | Dollar AS<br>6.8%            | Obligasi Korporasi<br>13.2%  | Emas (Gold)<br>24.8%         | Saham (IHSG)<br>10.1%       | Dollar AS<br>9.9%           | Emas (Gold)<br>13.2%        | Emas (Gold)<br>18.5%        | Obligasi Korporasi<br>9.2%  |
| Obligasi Pemerintah<br>12.3% | Obligasi Korporasi<br>9.4%  | Obligasi Pemerintah<br>13.2% | Obligasi Pemerintah<br>15.7% | Pasar Uang<br>4.9%           | Obligasi Pemerintah<br>13.0% | Obligasi Pemerintah<br>13.9% | Obligasi Korporasi<br>10.0% | Obligasi Korporasi<br>6.4%  | Obligasi Pemerintah<br>8.4% | Dollar AS<br>5.8%           | Obligasi Pemerintah<br>8.2% |
| Obligasi Korporasi<br>10.4%  | Pasar Uang<br>6.2%          | Obligasi Korporasi<br>11.9%  | Emas (Gold)<br>13.7%         | Obligasi Korporasi<br>3.8%   | Pasar Uang<br>5.4%           | Obligasi Korporasi<br>10.6%  | Obligasi Pemerintah<br>5.4% | Saham (IHSG)<br>4.1%        | Obligasi Korporasi<br>7.5%  | Saham (IHSG)<br>4.7%        | Saham (IHSG)<br>5.9%        |
| Pasar Uang<br>6.1%           | Obligasi Pemerintah<br>3.5% | Emas (Gold)<br>8.4%          | Obligasi Korporasi<br>13.5%  | Obligasi Pemerintah<br>-1.5% | Saham (IHSG)<br>1.7%         | Pasar Uang<br>4.3%           | Pasar Uang<br>3.1%          | Obligasi Pemerintah<br>3.4% | Saham (IHSG)<br>6.2%        | Obligasi Korporasi<br>4.1%  | Pasar Uang<br>4.4%          |
| Dollar AS<br>1.7%            | Emas (Gold)<br>-9.8%        | Pasar Uang<br>5.4%           | Pasar Uang<br>4.9%           | Emas (Gold)<br>-1.6%         | Dollar AS<br>-4.0%           | Dollar AS<br>2.0%            | Dollar AS<br>1.3%           | Pasar Uang<br>2.8%          | Pasar Uang<br>3.4%          | Obligasi Pemerintah<br>2.5% | Emas (Gold)<br>4.3%         |
| Emas (Gold)<br>-0.2%         | Saham (IHSG)<br>-12.1%      | Dollar AS<br>-2.4%           | Dollar AS<br>0.9%            | Saham (IHSG)<br>-2.5%        | Emas (Gold)<br>-17.8%        | Saham (IHSG)<br>-5.1%        | Emas (Gold)<br>-3.6%        | Emas (Gold)<br>2.2%         | Dollar AS<br>-1.8%          | Pasar Uang<br>2.0%          | Dollar AS<br>2.8%           |

Source : Bloomberg, Syailendra Research

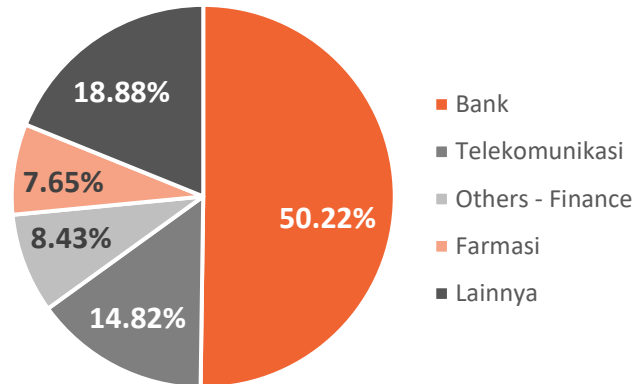
## Equity Product Highlight : SAFE

Syailendra Alpha Focus Equity (SAFE) dikelola secara aktif dengan fokus ke sektor yang memiliki potensi pertumbuhan tertinggi. *Stock pick* terkonsentrasi ke saham dengan *conviction* tertinggi.

Bobot konstituen di SAFE > IHSB sehingga kontribusi ke perubahan NAV SAFE lebih besar ketika terjadi perubahan harga saham.

### Portfolio Allocation in SAFE

>50% dana dialokasikan ke sektor *banks*



Source: FFS(per 31 Juli 2024)

### Top 10 Holdings SAFE

Bobot konstituen di SAFE > IHSB

| Stocks | Fund % | IHSB % | Selisih % |
|--------|--------|--------|-----------|
| BMRI   | 10.43  | 8.30   | 2.13      |
| BBNI   | 10.05  | 2.49   | 7.56      |
| EXCL   | 9.87   | 0.31   | 9.56      |
| BBCA   | 9.84   | 9.13   | 0.71      |
| SIDO   | 7.72   | 0.16   | 7.56      |
| ERAA   | 4.72   | 0.10   | 4.61      |
| ISAT   | 4.56   | 0.45   | 4.11      |
| BREN   | 4.45   | 4.47   | -0.02     |
| SMRA   | 3.91   | 0.16   | 3.75      |
| PNLF   | 3.77   | 0.09   | 3.68      |

Source: Bloomberg, Syailendra Research (per 13/8)

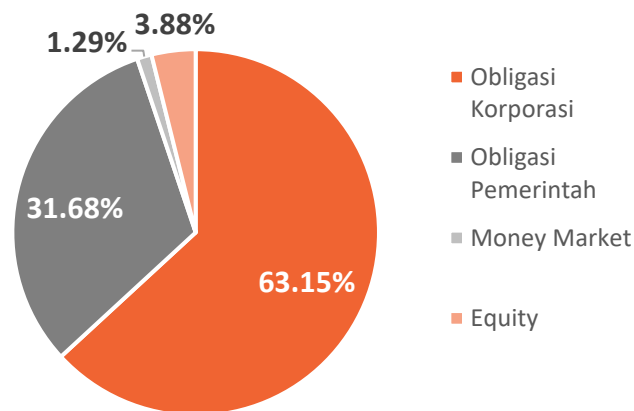
## Fixed Income Product Highlight : SPTP

Syailendra Pendapatan Tetap Premium (SPTP) mengalokasikan sebagian besar dananya ke aset Obligasi (80% - 100%), khususnya Obligasi Korporasi.

Obl.Korporasi yang dipilih wajib bersifat *investment grade* guna memastikan risiko gagal bayar sangat minim dan investasi lebih aman.

### Portfolio Allocation in SPTP

Alokasi terbesar adalah di Obligasi Korporasi



Source : FFS (per 31 Juli 2024)

### Top 4 Sektors Obligasi Korporasi

*Pulp & Paper* menjadi Top Sector

| Sektor                                                     | Bobot (%) |
|------------------------------------------------------------|-----------|
| Pulp & Paper (Indah Kiat & Oki Pulp Paper, Lontar Papyrus) | 27.10%    |
| Lembaga Keuangan (WOM Finance, Bussan Auto Finance)        | 19.90%    |
| Perusahaan Investasi                                       | 5.54%     |
| Lainnya                                                    | 15.78%    |

Source: Syailendra Research (per 31 Juli 2024)

# Disclaimer



This document is prepared by PT Syailendra Capital (“Syailendra”) and is being supplied to you on a strictly confidential basis solely for your information and is made strictly on the basis that it will remain confidential. Accordingly, this document and its contents may not be reproduced, redistributed, transmitted or passed on, directly or indirectly, to any other person or published, in whole or in part, for any purpose.

The information contained in this document does not constitute an offer to sell securities or the solicitation of an offer to buy, or recommendation for investment in, any securities in any jurisdiction. The information in this document is not intended as financial advice and is only intended for professionals with appropriate investment knowledge who can be classified as a ‘Professional Client’ under the Rules & Regulations of the appropriate financial authority. Moreover, none of the documents are intended as a prospectus within the meaning of the applicable laws of any jurisdiction and none of the documents are directed to any person in any country in which the distribution of such presentation is unlawful.

This document provides general information only. The information and opinions in the document constitute a judgment as at the date indicated and are subject to change without notice. The information may therefore not be accurate or current. The information and opinions contained in this document have been compiled or arrived at from sources believed to be reliable in good faith, but no representation or warranty, express, or implied, is made by Syailendra, as to their accuracy, completeness or correctness and Syailendra does also not warrant that the information is up to date. Moreover, you should be aware of the fact that investments in undertakings, securities or other financial instruments involve risks. Past results do not guarantee future performance. Syailendra accepts no liability for any loss arising from the use of material presented in this presentation.



**PT Syailendra Capital**

District 8 Treasury Tower  
39th Fl. Unit 39A, SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
P. : +62 21 2793 9900  
F. : +62 21 2972 1199

